

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

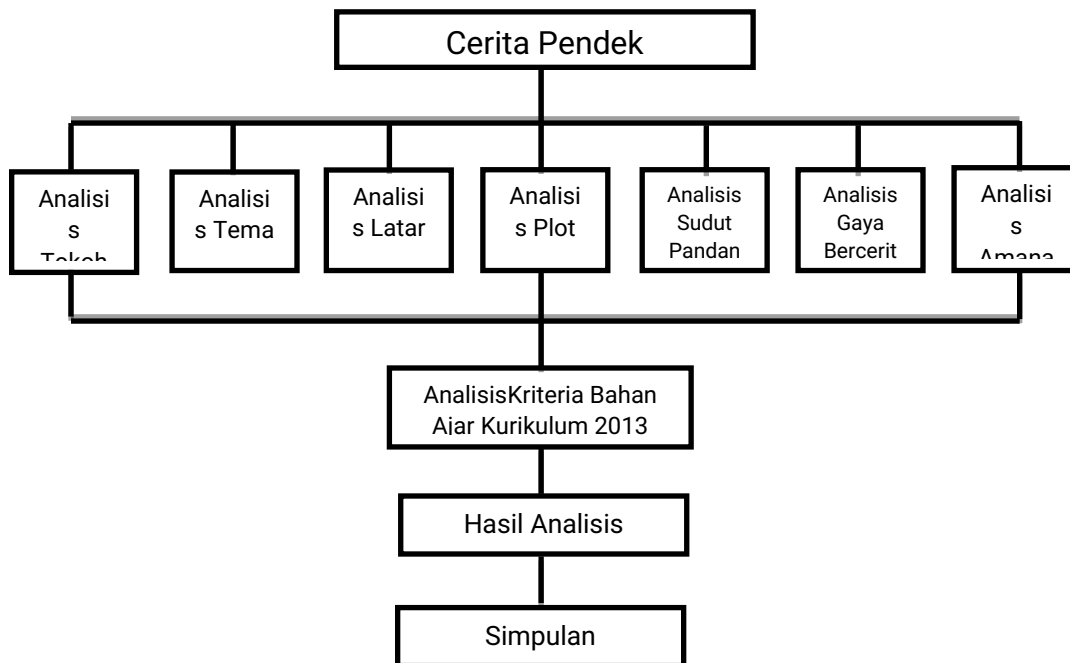
A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau mengeksplorasi fenomena tertentu. Heryadi (2014:42) mengemukakan, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang digunakan." Sesuai pendapat tersebut metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Heryadi (2014:42) mengemukakan, "Metode deksriptif adalah metode penelitian yang digunakan penelitian untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian". Dalam penelitian dengan menggunakan metode ini, penulis mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, sampai membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau kerangka kerja yang sistematis untuk melaksanakan penelitian. Desain ini mencakup langkah-langkah yang

akan diambil untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Heryadi (2014:123) berpendapat “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian *Variabel Penelitian*

Penelitian yang penulis lakukan terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:124) mengemukakan “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan variabel penelitian ini yaitu teks cerita pendek yang menjadi objek penelitian sebagai

alternatif bahan ajar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti berinteraksi langsung dengan responden untuk memperoleh informasi mendalam tentang pandangan, pengalaman, atau opini mereka. Heryadi (2014:74) mengemukakan, "Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)." Teknik wawancara ini digunakan penulis untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti baik itu pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain lain. Pada penelitian ini, penulis telah mewawancarai Ajat Sudrajat, S. Pd. Lies Siti Nurmalasari S. Pd., dan Fitry Febrianty S. Pd., selaku guru pengajar bahasa Indonesia di MAN 3 Kota Tasikmalaya, SMKIT AL-Muqowamah Tasikmalaya, dan SMK YPC Tasikmalaya.

2) Teknik Analisis Wacana

Teknik ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian teks cerita pendek dengan kriteria bahan ajar sehingga dapat atau tidaknya cerpen yang

dianalisis ditentukan sebagai alternatif bahan ajar sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013.

3) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data untuk melengkapi penelitian, baik berupa tulisan, gambar, film dan karya-karya lainnya sebagai acuan untuk menunjang proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek "*Mata yang Enak Dipandang*" karya Ahmad Tohari berpotensi untuk dijadikan alternatif bahan ajar.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Menurut Heryadi (2014:126) "Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri".

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menentukan instrumen penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut, (1) pedoman analisis teks cerita pendek berdasarkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek, dan (2) instrumen angket untuk penilaian bahan ajar teks cerita pendek oleh guru dan siswa.

1. Pedoman Analisis Cerita Pendek Berdasarkan Unsur-Unsur Pembangun

Format analisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam bentuk

kartu data sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Instrumen Unsur-Unsur Pembangun Cerpen

Judul		Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
Unsur-Unsur Pembangun			
1.	Tema		
2.	Penokohan		
3.	Alur		
4.	Latar		
6.	Amanat		

Keterangan:

a. Tema

Tema yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu tema suatu cerita yang menyangkut semua persoalan, baik itu masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya.

b. Penokohan

Penokohan yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat penggambaran karakter tokoh-tokoh dalam cerita oleh pengarang.

c. Alur

Alur yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat.

d. Latar

Latar yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat latar atau setting tempat, waktu dan budaya.

e. Amanat

Amanat yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca.

Setelah diketahui profil bahan ajar cerita pendek, dilakukan rekapitulasi atas hasil analisis berdasarkan unsur-unsur pembangun, dan tingkat keterbacaan yang terkandung didalamnya.

Tabel 3. 2
Rekapitulasi Cerita Pendek Berdasarkan Unsur-Unsur Pembangun

No	Judul	Unsur-Unsur Pembangun				
		Tema	Tokoh dan Penokohan	Alur	Latar	Amanat

2. Angket

Angket adalah salah satu alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk

memperoleh informasi dari responden. Heryadi (2014:78), mengemukakan bahwa “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”.

Penilaian model bahan ajar teks cerita pendek berbasis struktur dan unsur-unsur pembangun ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti. Instrumen ini ditujukan untuk meminta pandangan ahli yang kompeten dengan bahan ajar dan materi yang ada didalamnya. Tahap ini menentukan apakah bahan ajar yang penulis suguhkan layak dijadikan bahan ajar atau tidak. Instrumen berupa angket akan digunakan dalam tahap penilaian ini. Pertanyaan yang disampaikan disesuaikan dengan kriteria bahan ajar yang sudah dibahas pada Bab 2.

E. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian ilmiah, penulis menggunakan sumber data untuk dijadikan bahan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku kumpulan cerpen “Mata yang Enak Dipandang” karya Ahmad Tohari yang terdiri dari 16 cerpen. Dari 16 cerpen tersebut diambil 4 cerpen yang akan dianalisis kesesuaiannya dengan materi ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum 2013 revisi.

1. Populasi

Populasi yang penulis peroleh dalam sumber data pada buku kumpulan cerita pendek “Mata yang Enak Dipandang” karya Ahmad Tohari

berjumlah 16 teks cerita pendek antara lain sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Populasi Data Teks Cerita Pendek “Mata yang Enak Dipandang”

No	Judul Cerita Pendek Karya Ahmad Tohari
1.	Mata yang Enak Dipandang
2.	Bila Jebris Ada di Rumah Kami
3.	Penipu yang Keempat
4.	Daruan
5.	Warung Panajem
6.	Paman Dablo Merobek Layang-Layang
7.	Kang Sarpin Minta Dikebiri
8.	Akhirnya Karsim Menyeberang Jalan
9.	Sayur Bleketepuk
10.	Rusmi Ingin Pulang
11.	Dawir
12.	Turah dan Totol
13.	Harta Gantungan
14.	Pemandangan Perut
15.	Salam dari Penyangga Langit
16.	Bulan Kuning Sudah Tenggelam

2. Sampel

Sampel yang penulis peroleh yaitu berjumlah 4 teks cerpen dari buku kumpulan cerpen “*Mata yang Enak Dipandang*” karya Ahmad Tohari antara lain sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Sampel Data Teks Cerita Pendek “Mata yang Enak Dipandang”

No	Judul Cerita Pendek Karya Ahmad Tohari
1.	Mata yang Enak Dipandang

2.	Penipu yang Keempat
3.	Paman Dablo Merobek Layang-Layang
4.	Akhirnya Karsim Menyeberang Jalan

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan urutan proses yang sistematis dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi dan menjawab pertanyaan penelitian. Pelaksanakan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 43) yaitu:

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dengan menggunakan metode analitis
- 2) Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
- 3) Mengumpulkan data
- 4) Mendeskripsikan data
- 5) Menganalisis data
- 6) Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, langkah pertama yang dilakukan adalah memiliki permasalahan mengenai keterbatasan bahan ajar teks cerpen, langkah kedua yang dilakukan yaitu menyusun instrumen terhadap analisis bahan ajar teks cerpen dalam kumpulan cerpen "*Mata yang Enak Dipandang*" karya Ahmad Tohari, langkah ketiga yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dari beberapa teks cerpen dalam buku kumpulan cerpen "*Mata yang Enak Dipandang*" karya Ahmad Tohari", langkah keempat yang dilakukan yaitu mendeskripsikan isi cerpen dalam buku kumpulan cerpen "*Mata yang Enak Dipandang*" karya Ahmad Tohari", langkah kelima yang dilakukan yaitu menganalisis unsur-unsur pembangun yang terkandung

dalam teks cerpen "*Mata yang Enak Dipandang*" karya Ahmad Tohari, dan langkah yang keenam adalah menyimpulkan hasil analisis dari teks cerpen dalam buku kumpulan teks cerpen "*Mata yang Enak Dipandang*" karya Ahmad Tohari.

G. Pengolahan Data

Data yang diperoleh perlu untuk diolah agar dapat menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Heryadi (2014 : 113) mengemukakan Data yang dimiliki itu ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua bentuk data ini dapat menentukan jenis pengolahan yang digunakan. Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan sebagai jawaban pertanyaan (masalah) penelitian. Jika penelitian itu bersifat analisis atau menguji suatu fenomena, maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas atau ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan landasan. Berdasarkan pendapat tersebut teknik pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengklasifikasikan data

- 2) Menganalisis
- 3) Menafsirkan data
- 4) Menjelaskan dan menyusun simpulan.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di MAN 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 tepatnya pada peserta didik kelas XI pada hari Senin, tanggal 25 Januari 2021.